

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIFITAS PENGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMA NEGERI 1 LASUSUA KABUPATEN KOLAKA UTARA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Ramli¹, Milka Pasulu², Rina³

STIM LPI Makassar¹²³

ramlilasusua@gmail.com, milkapasulu@stim-lpi.ac.id, rinajanny78@gmail.com

ABSTRAK

Bahwa Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri 1 Lasusua, Kecamatan Lasusua, dengan aspek perencanaan yaitu waktu penyusunan RKAS yang tepat waktu yaitu diawal tahun anggaran, penggunaan skala prioritas kebutuhan sekolah dan keterlibatan guru dan komite sekolah dalam rapat penyusunan anggaran BOS (RKAS)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaa pengelolaan BOS pada SMA Negeri 1 Lasusua sudah berhasil berdasarkan indikator petunjuk teknis penggunaan Dana BOS tahun 2023, namun seringkali terjadi keterlambatan penyaluran dana BOS yang membuat penggunaan Dana BOS sedikit terhambat namun segera terlaksana saat Dana BOS disalurkan, Pelaporan dana BOS pada SMA Negeri 1 Lasusua sudah memenuhi kriteria yaitu sekolah membuat laporan setiap tahap dan membuat laporan realisasi penggunaan sana BOS setiap akhir semester dan diserahkan kepada Tim BOS Propinsi untuk diperiksa.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Efektivitas & Bantuan Operasional Sekolah

PENDAHULUAN

Proses pengelolaan keuangan sekolah dilaksanakan mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Perencanaan merupakan strategi awal dalam mengidentifikasi segala kebutuhan organisasi. Dalam perencanaan akan ditentukan tujuan, waktu, tempat dan proses pelaksanaan. Pengorganisasian menentukan bagaimana aturan dan tata kerjanya. Pelaksanaan menentukan siapa yang terlibat serta pembagian tugas dan tanggung jawab. Sementara pengawasan mengatur kriterianya. Menurut Hidayat, R. (2022) Proses pengelolaan keuangan di sekolah meliputi perencanaan anggaran, strategi mencari sumber dana sekolah, penggunaan keuangan sekolah, pengawasan dan evaluasi anggaran, serta pertanggungjawaban.

Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik dan dapat digunakan secara efektif dan efisien, karena merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang evektivitas pengelolaan pendidikan. Pengelolaan keuangan sekolah menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat atau pemerintah.(Kartika, 2022).

Dalam rangka memajukan kualitas pendidikan demi terwujudnya suatu cita-cita pendidikan nasional, hingga saat ini pemerintah masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan, seperti tingkat kualitas pendidikan yang masih belum memenuhi standar, banyaknya anak-anak yang putus sekolah, sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang memadai, serta terbatasnya anggaran pendidikan yang disediakan pemerintah. Pendidikan merupakan aspek penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang hingga

menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menyelenggarakan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terlupakan dalam kajian manajemen pendidikan.

Dalam hal ini Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 ini dilampirkan petunjuk teknis (Juknis) BOS. Melalui Permendikbud ini mendorong penguatan tata kelola keuangan pendidikan, yaitu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi belajar pendidikan sehingga mendorong perbaikan kualitas belanja pendidikan.

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas kerja dalam menyelesaikan tujuan yang menjadi tanggung jawabnya (Sri Minarti, 2011:225). Menurut Sulfiati (2014) bahwa akuntabilitas di dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan secara akuntabel dapat menjadikan sekolah tersebut mendapatkan nilai positif dari masyarakat dan pemerintah.

Selama ini, pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lasusua terkesan tertutup bagi pihak luar. Masyarakat orang tua murid seolah-olah tidak banyak mengetahui seluk beluk pengelolaan pendidikan di sekolah. Pengelolaan yang tidak dianggap transparan dan akuntabel berdampak negative bagi perkembangan sekolah.

SMA Negeri 1 Lasusua merupakan salah satu Sekolah mendapatkan perhatian berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah. Dalam pengelolaan dana BOS ini patutnya dapat menerapkan prinsip secara akuntabilitas dan transparansi. Untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan Dana BOS maka pihak sekolah harus bisa menerapkan dua prinsip tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan mempunyai dua unsur kata yaitu manajemen dan keuangan. Secara harfiah, manajemen mempunyai beberapa arti yakni proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber- sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Iskandar, J 2019), sedangkan keuangan didefinisikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang (Ana Wijandari, S. E., Ak, M., Suratminingsih, S. E., AK, M., AK, C., & Samsul Arifin, SE. 2022). Jadi manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh organisasi. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, salah satunya akan sangat bergantung kepada manajemen keuangan sekolah tersebut. Pengelolaan keuangan membutuhkan sumber daya manusia yang profesional.

Tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah, dan meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah (Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. 2021). Sumber keuangan dan pembiayaan pada sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu : pemerintah, baik pemerintah pusat atau daerah, orang tua peserta didik, dan masyarakat (Komariah, N. 2018).

Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan sekolah dilaksanakan mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Perencanaan merupakan strategi awal dalam mengidentifikasi segala kebutuhan organisasi. Dalam perencanaan akan ditentukan tujuan, waktu, tempat dan proses pelaksanaan. Pengorganisasian menentukan bagaimana aturan dan tata kerjanya. Pelaksanaan menentukan siapa yang terlibat serta pembagian tugas dan tanggung jawab. Sementara pengawasan mengatur kriterianya. Proses pengelolaan keuangan di sekolah meliputi perencanaan anggaran, strategi mencari sumber dana sekolah, penggunaan keuangan sekolah, pengawasan dan evaluasi anggaran, serta pertanggungjawaban (Hidayat, R. (2022).

Transparansi

Transparansi adalah suatu hal yang tidak ada maksud tersembunyi di dalamnya, disertai dengan ketersediaan informasi yang lengkap yang diperlukan untuk kalaborasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan kolektif. Menurut Susanti (2019) Transparansi merupakan keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Transparansi sebagai keadaan dimana setiap orang yang terkait dengan kepentingan pendidikan dapat mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah Keterbukaan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap informasi yang diberikan ke publik dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat diharapkan menjadi pemicu tumbuhnya kepercayaan serta peningkatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

Sebenarnya kekhawatiran seperti itu tidak perlu, karena pengalaman lapangan menunjukkan bahwa semakin tinggi transparansi pengelolaan suatu sekolah, semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat dan rasa ikut memiliki sekolah, dan semakin banyak sumbangan pemikiran, dana dan fasilitas lain yang diperoleh sekolah dari masyarakat dan pihak terkait lainnya. Transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah/sekolah dan masyarakat, melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang memadai. (Dani et al., 2021).

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas kerja dalam menyelesaikan tujuan yang menjadi tanggung jawabnya (Sri Minarti, 2011:225). Menurut Sulfiati (2014) bahwa akuntabilitas di dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan secara akuntabel dapat menjadikan sekolah tersebut mendapatkan nilai positif dari masyarakat dan pemerintah.

Mahmudi (2015:9) akuntabilitas pendidikan adalah kemampuan sekolah mempertanggungjawabkan kepada publik segala sesuatu mengenai kinerja yang telah dilaksanakan, Sedangkan Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam penyelesaian tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Isu akuntabilitas akhir-akhir ini semakin gencar dibicarakan seiring dengan adanya tuntutan masyarakat akan pendidikan yang bermutu. Bahkan resonansinya semakin keras, sekeras tuntutan akan reformasi dalam segala bidang. Ini membuktikan bahwa kecenderungan masyarakat pada masa kini berbeda dengan masa lalu.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009, standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) triwulan sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.

Nanang Fattah dalam Sulfiati (2014) memberikan penjelasan mengenai biaya dalam pendidikan, bahwa biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (earning forgone) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (opportunity cost) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar.

Efektifitas

Efektivitas adalah kemampuan sebuah organisasi untuk melakukan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsep efektivitas memberikan gambaran terkait sejauh mana organisasi mampu mencapai tujuannya. Poin penting dalam efektivitas berkaitan dengan *output*, keluaran, atau hasil kinerja organisasi (Yani et al. 2022). Sesuatu dinilai efektif ketika dikerjakan dengan tepat dan mencapai tujuan (Budaya 2017). Nilai efektivitas akan membandingkan antara rencana dengan tujuan yang dicapai (Maria and Yahya 2021). Output atau keluaran dari pembiayaan pendidikan adalah realisasi dari anggaran yang telah direncanakan. Sementara itu, tujuan dari adanya pembiayaan untuk menggunakan anggaran sesuai dengan rencananya (tepat sasaran). Pembiayaan

pendidikan dinilai efektif apabila antara anggaran dan realisasi ada kesesuaian dan kesinambungan. Ada beberapa teknik untuk mengukur efektivitas pembiayaan pendidikan. Pertama, dengan membandingkan selisih jumlah dana yang dianggarkan dan direalisasikan. Kedua, melalui teknik *value for money* yakni dengan membandingkan prosentase dana yang dianggarkan dan direalisasikan.

METODE PENELITIAN

peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan. Serta teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Sugiyono (2009,247-253)

PEMBAHASAN

Suatu lembaga pendidikan yaitu suatu sekolah harus melaksanakan pengelolaan BOS dengan baik untuk tercapainya pendidikan yang baik. kepala sekolah memahi dalam pengelolaan dana BOS yaitu perencanaan, penyaluran dana, pengambilan dana, penggunaan dana, pertanggung jawaban dana.

Perencanaan dalam penggunaan anggaran dana BOS SMA Negeri 1 Lasusua mengacu

kepada delapan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian dan standar kompetensi lulusan.

berikut rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam waktu 5 tahun terakhir

1. Pada Tahun 2019 besarnya rencana yang dialokasikan untuk : **Pengembangan Standar Isi**, berupa pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 55.125.000, yang terdiri dari Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik sebesar Rp. 16.972.250, Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler sebesar Rp. 16.898.750, Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 12.847.250, Kegiatan diskusi kolaborasi pengembangan RPP dalam Komunitas Belajar (termasuk KKG/MGMP/MGMPS/MGPMPK) sebesar Rp. 12.847.250. **Pengembangan Standar Proses** besarnya rencana yang dialokasikan sebesar Rp.121.342.000, **Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan** besarnya rencana yang dialokasikan sebesar Rp. 65.122.000 **Pengembangan sarana dan prasarana sekolah** besarnya rencana yang dialokasikan sebesar Rp. 210.725.000 **Pengembangan standar pengelolaan** besarnya rencana yang dialokasikan sebesar Rp. 422.242.000 **Pengembangan standar pembiayaan** rencana yang dialokasikan sebesar Rp. 214.746.000
2. Pada Tahun 2020 besarnya rencana yang dialokasikan untuk **Pengembangan Standar Isi** berupa pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 70.408.000 **Standar Pengembangan Proses** besarnya rencana yang dialokasikan sebesar 2246.652.250 dan belanja modal sebesar Rp. 9.500.000, **Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan** , besarnya rencana yang dialokasikan untuk : pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 159.648.800 **Standar Pengembangan sarana dan prasarana Sekolah**, besarnya rencana dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar 96.961.000 dan modal sebesar Rp. 73.270.000, **Pengembangan standar pengelolaan** besarnya rencana yang dialokasikan untuk : pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 296.353.000 dan modal sebesar Rp. 1.780.000, **Standar Pengembangan standar pembiayaan**, besarnya rencana dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 256.251.600, **Standar Pengembangan dan implementasi sistem penilaian**, besarnya rencana yang dialokasikan pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 204.393.350, Pemantapan persiapan Asesmen/Try Out sebesar Rp. 19.628.600, Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Sekolah sebesar Rp. 33.227.700, Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Tengah Semester sebesar Rp. 36.045.100, Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester sebesar Rp. 55.549.000, Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Kenaikan Kelas sebesar Rp. 31.751.900, Workshop sebesar Rp. 27.335.900, total rencana anggaran kegiatan yang digunakan sebesar Rp. 1.408.500.000 dan semuanya terealisasi (RKAS terlampir)
3. Pada tahun 2021 besarnya rencana yang dialokasikan untuk **Pengembangan Standar Isi** berupa pembelian barang dan jasa sebesar Rp.69.620.000, **Pengembangan Standar Proses**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 235.670.250 dan modal sebesar Rp. 9.200.000, **Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan**, besarnya rencana yang dialokasikan sebesar 157.866.800, **Pengembangan sarana dan prasarana Sekolah**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 96.966.000 dan modal sebesar Rp. 71.483.000, **Pengembangan standar pengelolaan**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa adalah sebesar Rp. 294.671.000, dan modal sebesar Rp. 1.680.000, **Pengembangan standar pembiayaan** besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 256.251.600 **Pengembangan dan implementasi sistem penilaian**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 202.611.350.
4. Pada tahun 2022 besarnya rencana yang dialokasikan untuk **Pengembangan Standar Isi**

berupa pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 77.736.000, **Pengembangan Standar Proses** besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. **169.037.000**, **Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 317.216.900, **Pengembangan sarana dan prasarana sekolah**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. **32.415.000**, dan **Modal Rp. 55.550.000**, **Pengembangan standar pengelolaan**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 278.081.000 dan modal Rp. 1.500.000,, **Pengembangan standar pembiayaan**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. 239.600.000 Total Rencana Kegiatan yang digunakan pada tahun 2022 sebesar **Rp. 1.334.010.000**, dan semuanya terelalisasi (RKAS terlampir)

5. Pada tahun 2023 besarnya rencana yang dialokasikan untuk **Pengembangan Standar Isi** berupa pembelian barang dan jasa sebesar Rp.38.311.500, **Pengembangan Standar Proses**, besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. **111.387.400** dan **modal sebesar Rp. 30.000.000**, **Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan** besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp 73.658.000, **Pengembangan sarana dan prasarana sekolah** besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. **2.750.000** dan **Modal sebesar Rp. 210.975.000**, Pengadaan Buku Teks Utama/Pendamping Peserta Didik sebesar Rp. 210.975.000, Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya sebesar Rp. 200.000, Pemeliharaan Peralatan Sekolah sebesar Rp. 2.550.000, **Pengembangan standar pengelolaan** besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. **402.695.000**, **Pengembangan standar pembiayaan** besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. **242.465.000**, **Pengembangan dan implementasi sistem penilaian** besarnya rencana yang dialokasikan untuk pembelian barang dan jasa sebesar Rp. **135.908.100**. Total Rencana Kegiatan yang digunakan pada tahun 2022 sebesar **Rp. 1.248.150.000** an semuanya terelalisasi (RKAS terlampir)

Dari pemaparan diatas berdasarkan teori mengenai penggunaan dana BOS dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Lasusua menggunakan dana BOS sebagaimana mestinya, melaksanakan pengelolaan Keuangan Dana BOS sangat baik dan transparansi serta sesuai dengan yang telah ditentukan serta sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. Hal ini dibuktikan dengan hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada pihak SMA Negeri 1 Lasusua.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri 1 Lasusua, Kecamatan Lasusua, sudah berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan dalam aspek perencanaan yaitu waktu penyusunan RKAS yang tepat waktu yaitu diawal tahun anggaran, penggunaan skala prioritas kebutuhan sekolah dan keterlibatan guru dan komite sekolah dalam rapat penyusunan anggaran BOS (RKAS)
2. Pelaksanaa pengelolaan BOS pada SMA Negeri 1 Lasusua sudah berhasil berdasarkan indikator petunjuk teknis penggunaan Dana BOS tahun 2023, namun seringkali terjadi

keterlambatan penyaluran dana BOS yang membuat penggunaan Dana BOS sedikit terhambat namun segera terlaksana saat Dana BOS disalurkan, Pelaporan dana BOS pada SMA Negeri 1 Lasusua sudah memenuhi kriteria yaitu sekolah membuat laporan setiap tahap dan membuat laporan realisasi penggunaan dana BOS setiap akhir semester dan diserahkan kepada Tim BOS Propinsi untuk diperiksa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Saleh, M. (2023). *PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH Pendahuluan Kesadaran masyarakat terhadap urgensi pendidikan akan memberikan pemerintah mengatur Sistem Pendidikan Nasional pada Undang-Undang No. 8(1), 79–92.*
- Akuntansi, P. S., & Gorontalo, U. M. (2021). *DESA OMBULO TANGO KECAMATAN TOLANGOHULA. 4(2).* <https://doi.org/10.31314/jsap.4.2.77-88.2021>
- Bantuan, D., Sekolah, O., Sman, D., Pekanbaru, K., Bisnis, E. D., & Riau, M. (n.d.). *Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan.*
- Bos, O. S. (2022). *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan.*
- Bos, S., Kejuruan, M., Komparatif, S., & Banten, P. (2020). *EVALUASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL. 17(1), 11–23.* <https://doi.org/10.25134/equi.v17i01.ABSTRACT>
- Bos, S., Septhiningrum, A. P., Sumtaky, M., & Zuhroh, D. (2023). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional. 10(1), 92–102.*
- Cadika, K., Tengah, K. R., & Bungo, K. (2021). *Jl. Diponegoro No 27, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia. Kode Pos : 37214. 1(1), 132–145.*
- Iskandar, J. (2019). Implementasi sistem manajemen keuangan pendidikan. *Idaarah, 3(1), 114-123.*
- Ana Wijandari, S. E., Ak, M., Suratminingsih, S. E., AK, M., AK, C., & Samsul Arifin, S. E. *Manajemen Keuangan.*, Cipta Media Nusantara.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment, 4(2), 95-104.*
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban, 6(1), 67-94.*
- Dana, P., Pada, B. O. S., & Negeri, S. L. B. (2022). *Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bos pada slb negeri 2 denpasar 1. 11, 103–117.*
- Dewi, E. S., Kunci, K., Operasional, B., & Tahun, P. N. (2024). *Analisis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Bantuan Operasional Sekolah (BOS). 8, 3475–3483.*
- Fitri, A. (2014). *(BOS) SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN MANDIANGIN. 2, 33–39.*
- Joyce, S., Rafael, M., Ekonomi, F., & Cendana, U. N. (2021). *AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (STUDI PADA SEKOLAH DI KOTA KUPANG). 9, 1–8.*

- Keuangan, P., & Bos, D. (2023). *Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bos Terhadap Akuntabilitas*. 05(04), 13139–13152.
- Laoli, M. I., Ndraha, A. B., Telaumbanua, Y., Sipd, I., Pengelolaan, D., Daerah, K., & Ndraha, A. B. (2022). *DI PEMERINTAH KABUPATEN NIAS (STUDI KASUS BPKPD SEBAGAI LEADING SEKTOR PENGANGARAN) SIPD IMPLEMENTATION IN REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT IN NIAS DISTRICT (CASE STUDY OF BPKPD AS THE LEADING BUDGETING SECTOR) Jurnal EMBA Vol . 10 No . 4 . November 2022 , Hal . 1381-1389*. 10(4), 1381–1389.
- Likuiditas, P. (2024). *PROPOSAL PENELITIAN PERUSAHAAN DAN DEVIDEN TERHADAP MARKET VALUE Latar belakang masalah*.
- Masyarakat, P., Lingkungan, D. I., Negeri, S. D., & Ardani, E. F. (n.d.). *BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) GUNA MENINGKATKAN URIP VIII SURABAYA*.
- Muhsin, A., & Mulyanti, D. (2023). *Manajemen Keuangan Sekolah : Tinjauan Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. 4(1).
- Negeri, S., Tahun, S., Gita, K., Saisarani, P., & Sinarwati, N. K. (2021). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di*. 11(2), 340–348.
- Nodera, M. S., Kusumastuti, R., & Jumaili, S. (2023). *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMAN 7 Merangin Tahun 2021*. 7, 799–809.
- Nurrochman, T., & Muhammad, F. (2023). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri*. 4(2022), 60–70.
- Olahraga, N., & Smanor, S. (2023). *ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS*. 3(2), 617–624.
- Operasional, B., Bos, S., Smk, D. I., & Senduro, N. (2020). *ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGGUNAAN DANA*. 38–46.
- Orang, P., & Siswa, T. U. A. (2019). *No Title*. 1–115.
- Pekanbaru, D. I. K. (2018). *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI*. I, 1–19.
- Pengelolaan, E., & Sekolah, K. (2020). *Jurnal manajer pendidikan*. 14(2).
- Rachman, D., Setiawan, D., Maftuh, R., Nugraha, T., Ekonomi, F., Bale, U., Keuangan, P., & Sekolah, B. O. (2022). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 73. 13, 73–86.
- Saragih, F. (2023). *Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan daerah pemerintah kota tebing*.
- Sistem, D., & Keuangan, P. (2022). *No Title*. 8(1).
- Syam, A. H., Gunawan, A. T., & Gah, D. Z. R. (2022). *ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN (Z-SCORE) DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PT. BANK KB BUKOPIN, Tbk KOTA PARE–PARE SULAWESI SELATAN*. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 18(1), 108-116.
- Sungai, I. I., & Muara, P. (2020). *JASIORA Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam*. 3(4).
- Wahyuni, L., & Maison, W. (2022). 3 1,2,3. 2(5), 2313–2330.
- Waluyo, T., & Surakarta, U. M. (2023). *Transparansi Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah*. 4(1), 28–37.